

Amran Sulaiman: Pangan Aman, Program Makan Bergizi Gratis Siap Digelar

Updates. - [TELISIKFAKTA.COM](https://www.telisikfakta.com)

Apr 8, 2026 - 14:42



Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman

JAKARTA - Keberlimpahan pangan nasional bukan lagi sekadar retorika, melainkan jaminan nyata dari Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman. Beliau memastikan stok pangan yang melimpah siap menopang penuh program makan bergizi gratis (MBG) yang digagas pemerintah. Tujuannya mulia: memastikan setiap anak bangsa, di pelosok mana pun, mendapatkan asupan gizi yang layak demi masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

“Dengan produksi yang meningkat dan cadangan yang kuat, kita pastikan stok pangan aman untuk mendukung kebutuhan besar program MBG,” ujar Mentan Amran saat menerima audiensi Dewan Pengurus Pusat (DPP) Asosiasi Pengusaha dan Pengelola Dapur Makan Bergizi Gratis Indonesia (APPDMBGI) di Jakarta, Selasa (17/04/2026).

Kementerian Pertanian (Kementan) tak main-main dalam mendukung program monumental ini. Penguatan produksi, kelancaran distribusi, hingga stabilisasi pasokan pangan nasional menjadi prioritas utama. Program MBG dipandang bukan sekadar bantuan sosial, melainkan sebuah investasi strategis yang akan memetik panen ganda: peningkatan kualitas sumber daya manusia dan geliat ekonomi kerakyatan.

“Ini bukan sekadar bantuan, tetapi investasi besar untuk masa depan bangsa. Dampaknya luas, dari perbaikan gizi hingga menggerakkan ekonomi daerah,” tegas Amran.

Besarnya jumlah penerima manfaat MBG diprediksi akan menciptakan efek berganda (multiplier effect) yang signifikan. Puluhan juta anak yang terbantu akan mendorong lonjakan produksi komoditas pangan pokok seperti beras, ayam, telur, hingga aneka sayuran. Sektor pertanian dan UMKM pun dipastikan akan merasakan dampaknya, menghidupkan roda ekonomi di tingkat desa.

Kesiapan program ini ditopang oleh fondasi yang kokoh. Cadangan beras nasional saat ini dilaporkan telah menyentuh angka 4,5 juta ton lebih, salah satu level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi ini memberikan keyakinan penuh bahwa pasokan pangan akan aman dan stabil.

Untuk memastikan kelancaran dari hulu ke hilir, Kementan telah merancang strategi komprehensif. Mulai dari menjamin ketersediaan bahan baku pangan, memperkuat jejaring distribusi hingga ke dapur-dapur MBG, menjaga kestabilan harga, hingga mendorong partisipasi aktif petani dan pelaku usaha lokal. Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci utama keberhasilan program rakyat ini.

Dalam pertemuan tersebut, APPDMBGI melaporkan telah merambah 38 provinsi dan ratusan kabupaten/kota, dengan jaringan dapur yang terus berkembang pesat di seluruh penjuru negeri.

Mentan Amran secara khusus menekankan peran MBG sebagai solusi konkret untuk menekan angka stunting sekaligus memperkuat fondasi pembangunan sumber daya manusia (SDM) nasional. Ia meyakini, anak-anak yang sehat dan tercukupi gizinya hari ini adalah jaminan bagi generasi kuat di masa depan, pondasi menuju Indonesia yang maju.

Beliau juga mengingatkan pentingnya menjaga keseimbangan dalam ekosistem usaha, memastikan pelaku usaha kecil tidak terpinggirkan oleh pemain besar. “Yang besar jangan menekan yang kecil. UMKM harus dibina dan diperkuat. Ini program rakyat, manfaatnya harus dirasakan bersama,” pesannya.

Dengan dukungan lintas sektor, peningkatan produksi, dan cadangan pangan nasional yang kuat, Kementan optimis MBG akan berjalan lancar, berkelanjutan, dan menjadi pilar penting dalam memperkuat ketahanan pangan nasional serta

meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat. (PERS)